

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENEITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengertian penelitian kalitatif adalah penelitian yang berfokus terhadap pemahaman dan mendalami permasalahan atau keadaan sosial yang berupa kejadian, pelaku, waktu, dan tempat. Penelitian kualitattif berasal dari sebuah pengamatan obyektif dalam suatu fenomena dan akan terbentuk pola fikir yang induktif. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensentivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penulusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.pendekatan kualitatif berfungsi untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi dilapangan dengan penjelasan menggunakan kata- kata. Juga bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi dengan memberikan paparan berupa gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi tersebut dalam bentuk rangkian kata. Jenis penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.<sup>1</sup>

Peneltian kualitatif mengandalkan kecermatan pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, catatan pribadi, foto, dokumen, dan lainnya.<sup>2</sup>

Data kualitatif merupakan variasi data yang diperoleh dari sumber (orang, partisipan, atau responden yang terlibat sebagai informan) yang sangat beragam, hal ini untuk tujuan memperoleh ide atau pandangan yang mendalam dan luas dari setiap responden. Kebebasan responden dalam menyampaikan pendapat membuat

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 80

<sup>2</sup> Toto Syatori Nasehdin, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal 12

peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik dan luas dari masalah yang diteliti.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif. Diskriptif berarti memusatkan pada pemecahan masalah- masalah yang ada, yaitu masalah yang aktual dan data yang telah dikumpulkan mula- mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Penelitian diskriptif adalah suatu jenis penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka- angka.

Penelitian diskriptif, bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan- tahapan perkembangannya. Dalam penelitian perkembangan ini ada yang bersifat *longitudinal* atau sepanjang waktu dan ada yang bersifat *cross sectional* atau dalam potongan waktu.<sup>4</sup>

Penggunaan metode penelitian diskriptif dan penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini diharapkan dapat memaparkan fenomena yang ada pada lapangan, yakni tentang peran kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan pendapatan dan produktivitas di Sanggrahan Boyolangu Tulungagung, khususnya di pokdakan Mina Harapan.

---

<sup>3</sup> Istijianto, *Aplikasi praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal 46

<sup>4</sup> Muh Fitrah, *Metode Penelitian, penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2007) hal 24

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap peristiwa yang terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data yang relevan dan yang akurat.<sup>5</sup> Lokasi penelitian diartikan sebagai suatu tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus dan situasi yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Pertimbangan dalam memilih lokasi ini dengan mempertimbangkan fokus penelitian, rumusan masalah, dan juga pertimbangan geografis, waktu dan juga biaya. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perikanan dan berfokus pada Pokdakan Mina Harapan di Desa Sanggrahan Tulungagung. Mina Harapan adalah salah satu Pokdakan yang aktif dalam usaha pembudidayaan ikan dibawah naungan Dinas Perikanan Tulungagung. Selain itu letak geografis yang mudah dijangkau di desa sanggrahan Boyolangu tulungagung, dan memiliki usaha budidaya ikan yang beragam yang salah satunya adalah budidaya ikan lele yang menjadi unggulan di Pokdakan ini. Maka, Lokasi yang digunakan pada penelitian ini ada di Dinas Perikanan Tulungagung dan Kelomok pembudidayaan ikan Mina Harapan di sanggrahan Boyolangu Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Keseluruhan rangkaian dan proses pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan dari peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Dalam penelitian kualitatif, posisi penelitian menjadi instrumen kunci. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan penelitian peneliti menyadari bahwa dirinya sebagai perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya sendiri.<sup>7</sup> Dalam penelitian

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif R & D*, (bandung: Alfabeta, 2012), hal 224

<sup>6</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2009) hal 91

<sup>7</sup> Anonim, [https://masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/08/23/kehadiran\\_peneliti\\_dalam\\_penelitian-kualitatif](https://masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/08/23/kehadiran_peneliti_dalam_penelitian-kualitatif) diakses 20 september 2020 pukul 19:26

ini terlebih dahulu peneliti wawancara di Dinas Perikanan Tulungagung di bagian devisi penyuluh mengenai berdirinya Pokdakan dan berfokus pada Pokdakan Mina Harapan di Desa Sanggrahan Boyolangu. Pokdakan Mina Harapan merupakan salah satu upaya dari Dinas Perikanan Untuk memajukan pembudidaya ikan di daerah- daerah tulungagung.

Sebelum memasuki lapangan peneliti mengurus surat ijin dari kampus dan dari pihak- pihak terkait. Penelitian pertama dilakukan di Dinas Perikanan Tulungagung sebagai lembaga yang pengelola dan pendiri Pokdaka Mina Harapan. Melakukan wawancara dibagian ketua penyuluh di Dinas Perikanan untuk mengetahui data- data dari pokdakan Mina Harapan dan melakukan izin yang selanjutnya untuk melakukan di pokdakan Mina Harapan tersebut yang ada di Desa Sanggrahan Boyolangu. Dan mendapatkan data secara langsung di Pokdakan Mina Harapan menemui kepala desa di desa Sanggrahan sebelum melakukan penelitian secara langsung untuk meminta ijin secara lisan. Dan untuk mendapatkan data secara mendalam peneliti wawancara langsung dengan ketua Pokdakan Mina Harapan dan juga pembudidaya ikan lele yang termasuk dalam anggota Pokdakan tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan mengenai suatu keadaan pada responden, sedangkan sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Namun jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan. Pada penelitian ini data yang digunakan antara lain:

- 1) Data

- a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek yang penelitian, dalam hal inilah peneliti akan mendapatkan data

dan informasi langsung dengan menggunakan instrumen- instrumen yang ditetapkan. kumpulan data- data primer ini untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>8</sup> Informan- informan disini adalah subyek yang menguasai permasalahan yang memiliki data dan dan bersedia untuk memberikan informasi. Jadi, Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan atau narasumber yang terdapat dalam penelitian ini yaitu ketua pembudidaya di Dinas Perikanan dan Ketua Anggota POKDAKAN Mina Harapan sanggrahan Boyolangu Tulungagung.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua setelah daa primer. Data sekunder sebagai data yang digunakan untuk mendukung serta mencari fakta yang sebenarnya mengenai hasil dari wawancara mendalam yang telah dilakukan ataupun mengoreksi atau mengecek kembali data yang ada sebelumnya. Bahan tambahan bisa didapat dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, dokumen pribadi da dokumen resmi.<sup>9</sup>

Data Sekunder adalah data yang telah diperoleh dari sumber- sumber yang sudah ada. Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber- sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan laporan- laporan penelitian terdahulu.

2) Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data memiliki arti yang khas yakni kumpulan dari hasil pengamatan ataupun pengukuran pada individu atau objek- objek pengamatan mengenai suatu variabel.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hal 79

<sup>9</sup> Wiranti Sujaweni, *metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka baru Press, 2015), hal 21

<sup>10</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 198) hal 3

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal melalui *person* dari ketua pembudidaya Dinas perikanan dan Ketua POKDAKAN Mina Harapan didesa Sanggrahan Boyolangu, Tulungagung. Pada penelitian ini data yang digunakan antara lain:

- a. Data hasil wawancara. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait peran kelompok pembudidaya ikan Mina Harapan dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha budidaya ikan lele didesa sanggrahan Boyolangu.
- b. Data dari pengamat. Catatan pengamatan objek penelitian dilakukan secara langsung.
- c. Dokumentasi. Pada saat penelitian peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen dan arsip yang sudah di peroleh terutama tentang peran kelompok pembudidaya ikan mina harapan yang ada di desa sanggrahan Boyolangu Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, oleh sebab itulah seorang peneliti harus mampu mengumpulkan data sehingga mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan keseluruhan data yang diperlukan. Maka dari itu prosedur ini harus teliti sesuai dengan prosedur dan ciri- ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Diantaranya:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang digunakan dengan unsur kesengajaan, sistematis, mengenai fenomena sosial yang tampak terhadap objek penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikologis. Bisa dikatakan observasi proses pengumpulan data dari pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendisign cara merekam wawancara tersebut. Observasi juga berarti penelitian berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap pada saat wawancara.<sup>11</sup>

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau narasumber. Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatapan muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>12</sup>

Faktor- faktor yang mempengaruhi wawancara ada empat faktor yang menentukan keberhasilan dalam percakapan tatap muka maupun percakapan melalui media. lebih- lebih lagi kalau percakapan itu menyangkut moral dan nilai- nilai. Keempat faktor sebagai berikut:

##### a. Pewawancara

Beberapakarakteristik yang perlu dimilikii pewawancara:

---

<sup>11</sup> Conny, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*,( Jakarta; Grasindo. 2000) hal 112

<sup>12</sup> Muh Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri, 2014) hal 372

1. Kemampuan ketrampilan mewawancarai sumber informansi.
2. Kemampuan memahami dan menerima serta merekam hasil wawancara yang telah dilakukan.
3. Karakteristik sosial pewawancara.
4. Rasa percaya diri dan motivasi yang tinggi.
5. Rasa aman yang dimiliki.

b. Sumber informasi

Beberapa hal yang perlu dan diperlakukan dari sumber informasi yaitu:

1. Kemampuan memahami/menangkap pertanyaan dan mengolah jawaban dari pertanyaan yang diajukan pewawancara.
2. Karakteristik sosial (sikap, penampilan, relasi) sumber informasi.
3. Kemampuan untuk menyatakan pendapat.
4. Rasa aman dan percaya diri.

c. Materi pertanyaan

Keterlaksanaan wawancara dengan baik adalah harapan dari setiap pewawancara. Karena itu, pewawancara perlu menghayati berbagai faktor yang terdapat di dalam materi pertanyaan sehingga memungkinkan wawancara berjalan dengan baik. Diantara faktor-faktor yang penting dipahami dalam isi pertanyaan, yaitu:

1. Tingkat kesukaran materi yang ditanyakan.

Materi pertanyaan hendaklah dalam ruang lingkup kemampuan informan.

2. Kesensitifan materi pertanyaan

Peneliti hendaklah menyadari sejak dini, hal-hal yang menyangkut moral, agama, atau kedirian tiap sumber informasi yang selalu mengundang subyek kesalahan dalam bersikap dan bertingkah laku.

Penyusunan wawancara sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data yang lebih efektif apabila sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu disusun secara sistematis materi yang akan ditanyakan. Langkah dalam melakukan wawancara yang pertama, melakukan studi literatur untuk memahami dan menjernihkan masalah secara tuntas, menentukan domain yang mewakili masalah yang sebenarnya, mengidentifikasi sampel secara lebih rinci, menentukan tipe wawancara yang digunakan, lalu menentukan bentuk pertanyaan wawancara.<sup>13</sup>

Keunggulan utama metode wawancara adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terbaik diperoleh secara lebih mendalam.
2. Ada fleksibilitas yang lebih besar dalam metode ini karena kesempatan untuk mentrukturisasi pertanyaan selalu ada, khususnya dalam kasus wawancara yang tidak berstruktur.
3. Informasi pribadi dapat diperoleh dengan mudah dengan metode ini.
4. pewawancara dapat mengumpulkan informasi tambahan tentang karakteristik dan lingkungan pribadi responden yang sering kali sangat berharga dalam menginterpretasi kan hasil.
5. Sampel dapat dikendalikan dengan efektif responden tidak menjawab jadi sangat rendah.

Selain itu, terdapat beberapa kelemahan metode wawancara, yaitu:

1. Membutuhkan biaya yang besar ketika secara geografis sampelnya tersebar luas dan merata disemua wilayah.
2. Masih ada kemungkinan terjadi bias pewawancara dan juga responden, pewawancara sulit melakukan pengawasan dan pengendalian.
3. Jenis- jenis responden tertentu yang berjabatan tinggi mungkin susah didekati dengan metode ini.

---

<sup>13</sup> Muh Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT fajar Interpratama Mandiri, 2014) hal 372

4. Metode ini relatif lebih memakan waktu khususnya ketika sampelnya besar dan responden perlu diingatkan kembali.
5. Wawancara yang efektif mengandalkan hubungan yang harmonis dengan responden agar mereka dapat memberikan tanggapan secara bebas dan jujur.<sup>14</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih kecil atau sedikit. Jadi, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Wawancara suatu kegiatan yang tujuannya mendapatkan informasi dari narasumber. Biasanya dilakukan langsung secara lisan. dalam penelitian ini akan melakukan wawancara dengan ketua pembudidaya di Dinas Perikanan dan ketua POKDAKAN Mina Harapan di desa sanggrahan Boyolangu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang yang tertulis. Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menggunakan teori-teori, buku-buku, dokumen yang berkaitan dengan onyek yang akan diteliti. Dengan tujuan memperoleh data-data yang valid dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Atau dalam kata lain, Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi melalui dokumen resmi, catatan harian, laporan yang masih berkaitan dengan objek yang diteliti.

---

<sup>14</sup> Harlambang, Rahmadani. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data. (yogyakarta: CV Budi Utama) hal 89- 90

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan satu kegiatan mengatur, mengurutkan, pengelompokan, serta memasukan pada tiap kategori sehingga di peroleh hasil berdasar fokus masalah yang diteliti. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis. Catatan hasil obsevasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>15</sup> Ada beberapa tahapan yaitu:

### **a. Reduksi**

Proses berpikir yang dilakukan dengan fokus pada hal yang penting dengan merangkum, inti pokoknya, dan mencari tema yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat dan dirinci. Maka butuh melakukan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal- hal pokok, menfokukan pada hal- hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **b. Penyajian.**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjtnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Tahap ini digunakan untuk mempermudah pemahaman atas yang telah didapat untuk merencanakan langkah selanjutnya.

### **c. Penarikan Kesimpulan varifikasi Data**

---

<sup>15</sup> Neon Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin. 1999) hal 194

Di tahap ini telah dilakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari penyajian data yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif lazimnya kesimpulan menjawab rumusan masalah, namun mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau bahkan geap, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>16</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### **1. Perpanjang pengamatan**

Keabsahan dan kesahihan sangat ditentukan oleh keterlibatan, keikutsertakan dan komitmen peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti cermat memahami kapan dicukupkan. Jika dirasa kurang cukup maka peneliti memperpanjang waktu dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan sambil mengaji ulang dan menganalisa kembali terhadap data yang dikumpulkan.

### **2. Melakukan member Check**

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan adanya member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberi oleh narasumber pemberi data. Dengan member check agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai yang dimaksud sumber data informan. Agar informasi sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>17</sup>

### **3. Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek dengan cara mengecek data yang**

---

<sup>16</sup> Hengki wijaya dan umrati, Analisis Data Kualitatif, (sulawesi Selatan: sekolah tinggi theologia Jaffray, 2020) hal86- 87

<sup>17</sup> Albi Anggito, Metodologi penelitian kualitatif, (jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal 227- 228

diperolehmelalui beberapa sumber. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya di cek dalam wawancara, lalu dicek ulag dalam observasi, atau dokumentasi. Triagulasi waktu yaitu mengecek dengan wawancara, obsevasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber untuk mengkaji kriditibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik menguji kriditibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan cara obsevasi atau dokumentasi.

c. Triagulasi waktu.

Waktu yang sering dipengaruhi kriditibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maa dilakukan secara berulang- ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung, Alfabeta,2007) hal 127

## **H. Tahap- Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa proses tahapan agar penelitian bisa lebih terarah, fokus penelitian ini untuk mendapatkan data yang relevan yang diinginkan secara valid. Tahap- tahap penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mencari referensi atau teori-teori dari buku- buku, jurnal- jurnal yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Yaitu tentang peran Kelompok Pembudidaya ikan dan juga produktivitas dan pendapatan

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengurus surat ijin untuk melaksanakan penelitian dengan pihak- pihak yang terkait. Selanjutnya mengumpulkan data langsung ke lapangan di lokasi penelitian dan menemui informan terkait untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini data yang sudah terkumpul disusun peneliti dan diskripsikan secara sistematis, menyimpulkan data menverifikasi data. Sehingga, dapat mudah dipahami dan menjadi informasi bagi orang lain.

### **4. Tahap pelaporan**

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan laporan ini yang tertulis dalam skripsi.